

ANALISIS PENGUKURAN WAKTU KERJA PRODUKSI KASUR PADA USAHA BAPAK PURWANTO DI TANJUNG SELOR

Arif Abriyanto¹

¹Fakultas Ekonomi, Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.

arif@untag-smd.ac.id

ABSTRAKSI

ARIF ABRIYANTO, Measurement Analysis Working Time Production Enterprises Mr Mattress In PURWANTO in Tanjung Selor brought Mr Mulyadi guidance. and Mrs. Eka Yudhyani.

Measurement of working time is one of the tools that companies use to calculate labor productivity in employees. Developing countries in terms of the productivity will always be linked and directed at all the work done with the use of existing human resources. one tool to determine the firm's labor productivity and working time measure of labor standards. By measuring the time standard, companies can plan the amount of labor required, the volume of production, and the wage system in addition to the right company can provide massive incentives to the workforce as an additional incentive or motivation for workers.

To determine the standard labor time labor mattress maker type number 2 with a size of 120 x 200 Cm both standard size 12 cm and 15 cm thick on Mr. PURWANTO's business in Mangga Street Gg. 4 No. 25 Tanjung Selor that manufactures mattresses used standard working time. based on interviews with employers mattress time to complete one (1) piece mattress average - average time required for the completion of a standard size 456 minutes (7.6 hours) and for the thick 852 minutes (14.2 hours).

PENDAHULUAN

Pentingnya menghitung produktivitas adalah untuk mengetahui tingkat output dari

suatu input dalam proses produksi. Dengan mengetahui produktivitas, maka manajemen perusahaan dalam merencanakan faktor-faktor produksi yang dibutuhkan dalam proses produksi, demikian juga dapat merencanakan jumlah produksi dalam kurun waktu tertentu. Pengukuran waktu kerja adalah salah satu alat yang dapat digunakan perusahaan untuk menghitung produktivitas kerja para pekerjanya. Pada negara-negara berkembang pengertian mengenai produktivitas akan selalu dikaitkan dan diarahkan pada segala usaha yang dilakukan dengan menggunakan sumber manusia yang ada.

PERUMUSAN MASALAH DAN HIPOTESIS

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

“Apakah waktu kerja dalam proses produksi kasur yang telah dihasilkan oleh usaha Bapak Purwanto. di Tanjung selor selama ini sudah merupakan waktu kerja yang tepat berdasarkan waktu standar produksi ?”

Pengujian Hipotesis :

Untuk menguji kebenaran hipotesis, akan digunakan perbandingan antara waktu standar produksi yang ditentukan oleh perusahaan dengan hasil analisis. Jika waktu standar produksi dari hasil analisis menghasilkan waktu kerja yang lebih kecil dari pada waktu standar produksi yang ditentukan oleh perusahaan, maka hipotesis ditolak, dan diterima jika hasil analisis menghasilkan waktu kerja yang kurang efektif atau tidak mendekati waktu standar produksi yang ditetapkan oleh perusahaan.

TUJUAN PENELITIAN

- a. Untuk mengetahui waktu standar kerja memproduksi kasur pada usaha Bapak Purwanto di Tanjung selor.
- b. Sebagai penerapan nyata terhadap teori operasional, khususnya berkaitan dengan standar waktu.

KEGUNAAN PENELITIAN

Sebagai bahan informasi bagi manajemen perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan, khususnya mengenai waktu standar pembuat kasur.

LANDASAN TEORI

Pada hakekatnya pengukuran standar waktu produksi adalah sangat penting karena ukuran waktu adalah merupakan ukuran yang tepat serta lazim digunakan sebagai dasar untuk mengukur proses produksi atau penyelesaian suatu bagian dari proses produksi secara keseluruhan.

Standar adalah merupakan suatu hal yang sudah diputuskan, yang merupakan pedoman dalam pelaksanaan operasi perusahaan, sebagai contoh misalnya standar luas ruang yang diperlukan dan sebagainya dalam istilah yang lebih umum standar ini sering dihubungkan dengan pengukuran atau tingkat/ukuran misalnya standar hidup, ukuran standar, dan lain sebagainya. (Ahyari, 1994 : 221)

Standar jam kerja atau sering juga disebut dengan standar waktu penyelesaian merupakan suatu standar dari jumlah waktu yang diperlukan karyawan untuk menyelesaikan suatu unit pekerjaan. (Ahyari, 1994 : 224)

Penelaahan waktu adalah analisa dan penentuan waktu suatu tugas kerja selama jangka waktu tertentu agar bias menetapkan waktu yang tepat diperlukan untuk melaksanakan tugas tersebut. Jadi ia merupakan kelanjutan yang wajar dari penelaahan metode, apakah metode

pelaksanaannya benar dan kemudian atas metode yang tepat ini harus ditentukan waktunya namun penelaahan metode bukan merupakan ilmu yang eksak, terutama sulitnya untuk menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan waktu yang pantas bagi semua pekerjaan serta masalah relativitas, yaitu menaksir tingkat kecakapan kerja seseorang, manusia adalah pribadi dengan kepribadian yang berbeda – beda, mereka memiliki kesanggupan yang berbeda dan kondisi yang berbeda pula dan prestasi mereka berubah – ubah pada hari atau waktu yang berlainan, namun penting sekali untuk menetapkan unit kerja yang standar agar dapat dihasilkan angka – angka yang tepat untuk hal berikut ini :

1. Kapasitas department dan output yang sesungguhnya.
2. Taksiran dari pengendalian produksi.
3. Angka penjualan.
4. Tanggal penyerahan untuk penawaran dan pesanan.
5. Anggaran tenaga kerja dan bahan baku.

(Harding, 1991 : 79)

Dari penelaahan – penelaahan diatas dapatlah kiranya disimpulkan bahwa standar waktu produksi sangatlah penting untuk dimiliki tiap – tiap perusahaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1. Waktu rata- rata pekerja hanya dapat berproduksi 1(satu) buah./orang/ 456 menit (7,6 jam) untuk ukuran standar dan 1 (satu) buah/orang/ 852 menit (14,2 jam) untuk ukuran tebal. 2. Variance estimatenya untuk ukuran standar 456 menit (7,6 jam) dan ukuran tebal 852 menit (14,2 jam), sedangkan standar error untuk ukuran standar 189 menit (3,15 jam) dan untuk ukuran tebal 250 menit 4,17 jam. 3. Standar waktu produksi yang ideal pada pengerjaan kasur menurut analisis adalah

untuk ukuran standar 542 menit (9,03 jam) dan untuk yang tebal 868 menit (14,46 jam).

PENUTUP

Dengan demikian hipotesis yang diduga bahwa waktu memproduksi kasur pada usaha Bapak PURWANTO di Tanjung Selor dengan menggunakan 5 (lima) tenaga kerja lebih lama dari waktu kerja rata-rata memproduksi kasur menurut pengusaha kasur **diterima** karena waktu standar produksi kasur pada usaha Bapak PURWANTO di Tanjung Selor yakni 542 menit (9,03 jam) untuk ukuran standar dan ukuran tebal 868 menit (14,46 jam) lebih lama di bandingkan waktu standar yang ditetapkan oleh perusahaan yakni sebesar 5 jam untuk ukuran standar dan untuk ukuran tebal selama 10 jam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Ahyari, *Management Produksi : Perencanaan Sistem Produksi*, BPFE, UGM, Yogyakarta, 1994.
- [2] Harding H. A., *Management Produksi, Seri Manajemen No. 35*, penerbit Balai Aksara Bekerjasama dengan LPPM, Jakarta, 1991.